

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat (Sugiyono, 2014)

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

1. Variabel bebas (X1) : Kualitas Perkawinan Orang Tua
2. Variabel bebas (X2) : Parenting Practices
3. Variabel terikat (Y) : Regulasi Emosi

B. Definisi Operasional

1. Kualitas Perkawinan Orang Tua

kualitas perkawinan adalah kemampuan suami istri dalam membentuk kesejahteraan keluarga melalui membangun interaksi, saling terbuka, saling bertanggung jawab, dan mampu memecahkan masalah sehingga terwujud kebahagiaan dan kestabilan dalam perkawinan (Cribbet, 2011)

Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek keintiman, aspek reseksi, aspek manajemen konflik, aspek *power sharing* yang dikemukakan oleh Haussebrauck & Fehr (dalam Hayati, 2015).

Data tentang kualitas perkawinan orang tua diukur berdasarkan persepsi anak. Kualitas perkawinan orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Parenting Practices

Parenting practices adalah kemampuan orang tua dalam membimbing, mendidik dan membentuk kebutuhan dasar anak sehingga mampu menghadapi dikehidupan (Amalia, 2012)

Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek *nurturant caregiving*, aspek *material caregiving*, aspek *social caregiving*, aspek *didactic caregiving* (Bornestein dalam Antawati, 2010).

Data tentang *parenting practces* diukur berdasarkan persepsi anak. *Parenting practices* diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

4. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah suatu proses pikiran dalam mengatur, mengontrol situasi yang dihadapi sehingga timbul ungkapan emosi dalam mencapai suatu tujuan (Thompson dalam Thornback, 2015).

Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek *Strategies to emotional regulation* (strategies), aspek *Engaging in goal directed behavior* (goals), aspek *Control emotional responses* (impulse), aspek *Acceptance of emotional response* (acceptance) (Gross dalam Habsyi, 2015).

Regulasi Emosi diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

C. POPULASI, SAMPEL dan TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi penelitian pada remaja di Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ingin dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada remaja dengan rentang usia 15-18 tahun di Surabaya.

Adapun rumus *purposive random sampling* adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

s = Jumlah Sampel

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan cara *purposive random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Teknik *purposive random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria sampel dalam penelitian ini ialah :

- a. Subyek adalah remaja berumur 15-18 tahun
- b. Subyek bersekolah di SMA Surabaya

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala yang disusun berdasarkan metode likert.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas perkawinan, *parenting practices* dan regulasi emosi. Skala likert memberikan empat alternative pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek.

Skala yang digunakan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variable bebas dan variable terikat yang akan diteliti. Berikut table skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala *parenting practices* dan skala Kualitas perkawinan dengan skala regulasi emosi yang dijelaskan sebagai berikut:

Table 3.2 Blue Print

Skala *parenting practices*

Aspek	Dimensi	Bobot	Nomor Aitem		Jumlah
			FAV	UN-FAV	
<i>Nurturant Caregiving</i>	Pemenuhan kebutuhan anak secara fisik	4%	14	43	2
	Tanggung jawab menjaga anak	4%	6	33	2
	Merawat anak	4%	1	3,4	2
<i>Material caregiving</i>	Memberikan keamanan anak	6%	47	8, 42	3
	Menyediakan obyek-obyek stimulasi	6%	37, 40	26	3
	Mengatur lingkungan fisik	8%	4, 16	24	3
<i>Social caregiving</i>	Membangun keterkaitan emosional	8%	5, 21, 38	11	4
	Mengatur interaksi timbal balik	6%	17, 29, 31, 35	22, 27, 28, 47	8
	Tanggapan yang positif dari anak	12%	10, 39, 44	49	4
<i>Didactic caregiving</i>	Memberikan stimulasi pada anak	22%	3, 9, 15, 23, 30,32, 45	12, 18, 48	10
	Pemberian informasi	20%	2, 7, 13, 19, 20, 36	25, 46, 50	9
Jumlah		100%			50

Table 3.3 *Blue Print*

Skala kualitas perkawinan

Aspek	Dimensi	Bobot	Nomor Aitem		Jumlah
			FAV	UN-FAV	
	Ada kebersamaan	6%	15, 38	42	3

Keintiman	Komunikasi yang terbuka	6%	6, 18	23	3
	Saling memahami	6%	20,45	12	3
	Saling mencintai	6%	28, 33	9	3
	Saling percaya	8%	14, 21, 35	5	4
Respek	Saling menghormati	6%	37, 43	50	3
	Saling menghargai	6%	11	17, 31	3
	Saling mendukung	12%	22, 36, 39, 47	26, 32	6
Manajemen konflik	Mengalah	6%	3, 41	25	3
	Meminta maaf	6%	16, 44	13	3
	Memecahkan masalah	12%	10, 34, 48	2, 27, 46	6
<i>Power sharing</i>	Pembagian tanggung jawab	10%	24, 30	4, 19, 49	5
	Menjalankan peran	10%	1, 7, 29, 40	8	5
Jumlah		100%			50

Table 3.4 *Blue Print***Skala Regulasi Emosi**

Aspek	Dimensi	Bobot	Nomor Aitem		Jumlah
			FAV	UN-FAV	
<i>Strategies to emotional regulation (strategies)</i>	Mengatasi masalah	8%	22, 19	15, 32	4
	Kemampuan dalam menemukan cara mengurangi emosi negatif	10%	8, 30	13, 20, 35	5
	Menenangkan diri setelah emosi	8%	21, 26	17, 41	4
<i>Engaging in goal directed behavior (goals)</i>	Kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakan	10%	23	9, 11, 25, 31	5
	Mampu tetap berpikir dan melakukan sesuatu dengan	10%	4, 28, 46	7, 33	5

	baik				
	Kemampuan untuk dapat mengontrol emosi yang dirasakan.	8%		1, 10, 29, 43	4
	Moral	6%	6	12, 37	3
<i>Control emotional responses (impulse)</i>	Merespon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis, tingkah laku dan nada suara).	10%	42	3, 27, 39, 48	5
	Mampu menunjukkan respon emosi yang tepat	10%	2, 24, 40	34, 44	5
<i>Acceptance of emotional response (acceptance)</i>	Kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negative.	10%	16, 45	18, 36, 50	5
	Mengizinkan diri untuk merasakan emosi negatif	10%	5, 47	14, 38, 49	5
		100%			50

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2010). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut tidak hanya mengungkap data dengan tepat akan tetapi juga memberikan gambaran mengenai data penelitian.

Pengujian validitas dengan cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi *product-moment* Pearson (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i : Skor aitem
- Y : Skor skala
- n : Banyaknya subyek

2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh *relative*

konsisten, maka alat tersebut *reliable*. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, 2008).

Reabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecamatan pengukuran. Uji reabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r^{11} = Reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diarahkan untuk menguji hipotesis yang diajukan sesuai dengan tujuan untuk menguji hubungan antara *parenting practices* dan kualitas perkawinan dengan regulasi emosi. Analisis regresi untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (sugiyono, 2015).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik Inferensial.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menguji hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka peneliti ini menggunakan uji analisis linier regresi berganda. Analisis linier regresi berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2015).

Adapun rumus analisis linier regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y'	: Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X1 dan X2	: Variabel independen
a	: Konstanta
b	: Koefisien Regresi

G. Kerangka Kerja

